

PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO MELALUI RETURN ON ASSET PADA PT. GUDANG GARAM TBK.

Sri Wenny Anggreeini¹, Daryono Setiadi², Samsul Anwar³

¹²³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra Indramayu

¹sriwenny1811@gmail.com, ²daryonofe@unwir.ac.id, ³samsulanwarfe@unwir.ac.id

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui *Return On Asset*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2014 – 2019. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*, variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, dan variabel *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* melalui *return on asset* tidak terdapat berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Current Ratio, Return On Asset, Dividend Payout Ratio*

Abstract-*This study aimed to determine the effect of the Current Ratio on the Dividend Payout Ratio through Return On Asset. This study uses secondary data. The sample in this study is the company's financial statements for the years 2014 – 2019. The independent variable used in this study is the current ratio, the intervening variable used in this study is return on asset, while the dependent variable used in this study is the dividend payout ratio. This hypothesis testing uses linear regression test. The result showed that the variable Current Ratio affects the Return On Asset, the variable Return On Asset has no effect on Dividend Payout Ratio, and the variable the Current Ratio to the Dividend Payout Ratio through Return On Asset has no significant effect.*

Key Words: *Current Ratio, Return On Asset, Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini banyaknya persaingan pasar yang akan terjadi di perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam menjalankan bisnis, adanya persaingan pasar memang bukan hal yang baru lagi. Baik usaha yang memiliki peluang pasar yang cukup bagus, ataupun peluang usaha yang pasarnya tidak terlalu bagus. Bagus atau tidaknya

peluang usaha tentunya dapat diukur dengan tingginya permintaan pasar. Perusahaan yang mampu bersaing ditengah pertumbuhan bisnis tentu mempunyai strategi yang tidak dianggap remeh. Ada beberapa pilihan yang dapat diambil perusahaan dalam masuk kepersaingan pasar antara lain: bersaing dalam harga, bersaing dalam kecepatan, bersaing dalam kualitas, bersaing dalam fleksibilitas, dan bersaing dalam inovasi. Berkaitan dengan perusahaan rokok maka adanya persaingan yang ketat dalam hal harga. Adapun setiap produsen rokok akan bersaing dalam hal harga yang ketat dengan pertimbangan kemasan rokok dengan pembagian kemasan isi yang berbeda dan dalam hal cita rasa rokok yang menambah kenikmatan konsumen (inovasi). Pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk, perusahaan harus mampu bersaing dipasaran dengan pesaing rokok lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengoperasionalkan kegiatan perusahaan untuk menghasilkan produknya sebagai pendapatan pokok perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan harus memenuhi pendanaan untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya. Dalam hal mendapatkan dana yang besar, perusahaan harus memiliki strategi untuk memperolehnya, satu diantaranya perusahaan dapat memperjualbelikan sahamnya dipasar modal. PT. Gudang Garam Tbk memiliki strategi untuk memperjualbelikan sahamnya dipasar modal untuk mendapatkan dana dari seseorang atau badan usaha yang memiliki

modal dan menanamkan modalnya kepada perusahaan. Di lain pihak, bagi investor akan mengharapkan pengembalian atau ketidakpastian pengembalian investasinya berupa *cash dividend* atau *capital gain*. Kebijakan dividen adalah bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan di dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan di dalam perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu membuat kebijakan antara pembagian saham kepada pemegang saham dan laba ditahan untuk operasional perusahaan atau disebut juga *dividend payout ratio*. Rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun). Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa tinggi porsi keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham (investor) dan porsi keuntungan yang digunakan untuk mendanai kelangsungan operasional perusahaan.

Hasil penelitian Ilham (2020) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Dede Solihin (2019) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Madarina Laili, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Ini mengindikasikan bahwa *return on asset* yang semakin tinggi akan mempengaruhi pembayaran dividen yang tinggi pula. Esti

Sri Wenny Anggreeini, Daryono Setiadi, Samsul Anwar Rusdiana Kuniawan, Rina Arifati, dan Rita Andini (2016) yang menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Chandra Wahyudi (2020) yang menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* dimediasi *return on asset* menghasilkan nilai positif tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan meneliti mengenai “Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Melalui *Return On Asset*”.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*?
2. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Apakah *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* melalui *return on asset*?

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang berfungsi membantu mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek pada 12 bulan kedepan dengan menggunakan aset lancarnya..

Current ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Irham Fahmi 2018:66). *Current ratio* merupakan suatu metode yang paling sering digunakan dalam menganalisis tingkat likuiditas suatu perusahaan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dinyatakan dalam rasio, yang membandingkan

antara total aktiva lancar dan utang lancar (Ni Luh Gede Erni Sulinawati, Gede Adi Yuniarta, I Gusti Ayu Purnamawati 2017:136). *Current ratio* merupakan rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti 2006:72).

Current ratio merupakan rasio yang sering dipakai karena dianggap rasio yang paling liquid untuk mengukur suatu perusahaan dalam membayarkan utang jangka pendeknya.

Menurut Irham Fahmi (2018:69) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* antara lain:

1. Distribusi pos-pos aktiva lancar
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada pelanggan dalam penjualan dagang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagang dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit Rating* perusahaan pada umumnya.

Sri Wenny Anggreeini, Daryono Setiadi, Samsul Anwar

10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang atau *public utility*.

Untuk menentukan *Current Ratio* dapat digunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Return On Asset

Rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. ROA dapat pula dipahami sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari sumber daya ekonomi atau aset yang dimiliki dalam neracanya. Secara lebih sederhana, ROA dapat didefinisikan sebagai hasil perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Return on assets atau *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir 2016:115). *Return on assets* disebut juga sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrisno 2013:229).

Return on asset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono 2015:123).

Menurut Munawir (2014:89) besarnya *Return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untug operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

Rumus *Return On Asset* menurut Kasmir (2016:115) menyatakan bahwa :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Dividend Payout Ratio

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun). Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa tinggi porsi keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham (investor) dan porsi keuntungan yang digunakan untuk mendanai kelangsungan operasional perusahaan.

Dividend payout ratio adalah persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash dividend (Bambang Riyanto (2010:266). *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Murhadi 2013:65). *Dividend payout ratio* merupakan rasio

Sri Wenny Anggreeini, Daryono Setiadi, Samsul Anwar pembayaran dividen, ikut menentukan besarnya jumlah laba yang ditahan perusahaan harus dievaluasi dalam kerangka tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham. Jika marginal return para investor tidak berada pada kondisi indifferent antara dividen sekarang dengan capital gains (Harmono (2015:12).

Menurut Hanafi (2004:375) *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh :

1. Kesempatan investasi.
2. Profitabilitas.
3. Likuiditas.
4. Akses ke pasar uang.
5. Stabilitas pendapatan dan pembatasan-pembatasan.

Menurut Murhadi (2013:65) menyebutkan bahwa :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

KERANGKA PEMIKIRAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Likuiditas merupakan kewajiban perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Dengan semua pembayaran kewajiban jangka pendek yang dilakukan perusahaan maka adanya pencapaian bahwa perusahaan mampu membayarnya. Dalam hal ini perusahaan menggunakan metode *current ratio* untuk mengetahui apakah laba yang diperoleh dapat membayarkan semua kewajiban jangka pendeknya, setelah melakukan pembayaran semua kewajiban maka akan mengetahui apakah perusahaan mengalami profit atau tidak. Menurut Sartono

(2001:206), semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Hanafi dan Halim, 2003:54).

Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Ilham (2020) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Dengan itu bahwa semakin tingginya *current ratio* maka adanya kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban jangka pendeknya dan masih dalam keadaan profit yang mengakibatkan adanya pengembalian aset perusahaan.

Hubungan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio

Return on assets merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan bersih perusahaan. Adapun dari hasil pendapatan yang dikurangi semua *liabilitas* perusahaan akan menghasilkan laba bersih setelah pajak perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan laba ditahan untuk kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan atas pembagian dividen dan laba ditahan. Adapun

Sri Wenny Anggreeini, Daryono Setiadi, Samsul Anwar menurut Sartono (2012:122) menyatakan bahwa semakin tinggi *return on assets* maka kemungkinan pembagian dividen semakin besar.

Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh penelitian Madarina Laili, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) dengan hasil penelitian bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Dengan itu bahwa semakin tingginya *return on asset* maka dalam pembayaran dividen akan meningkat.

Hubungan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset

Likuiditas merupakan kewajiban perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Dengan semua pembayaran kewajiban jangka pendek yang dilakukan perusahaan maka adanya pencapaian bahwa perusahaan mampu membayarnya. Dengan adanya pencapaian atas pembayaran jangka pendek maka diharapkan perusahaan pun mampu untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Dengan itu adanya pencapaian bahwa perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya termasuk dengan kewajiban kepada pemegang saham. Semakin besar *current ratio* menunjukan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya *current ratio* menunjukan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang dijanjikan (Handayani dalam Marlina dan Danica, 2010). Akan tetapi, *current ratio* tidak secara langsung dapat membayarkan dividen harus melalui ROA. Karena, *current ratio* hanya untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan mampu

membayarkan seluruh kewajibannya termasuk pembayaran dividen.

Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Chandra Wahyudi (2020) yang menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* dimediasi *return on asset* menghasilkan nilai positif tidak signifikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang menyatakan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* melalui *return on asset*. Pendekatan kuantitatif adalah jenis data yang dipilih oleh peneliti, yaitu pengukuran yang melibatkan angka – angka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan liliefors.

Tabel 1 Uji Normalitas dengan metode Liliefors

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai liliefors variabel *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Melalui *Return On Asset* telah berdistribusi normal karena masing – masing variabel probabilitas lebih kecil dari 0,319.

Uji Homogenitas

Pengujian yang digunakan untuk mengenai sama tidaknya variasi – variasi dua buah distribusi

Sri Wenny Anggreeini, Daryono Setiadi, Samsul Anwar atau lebih. Atau dengan kata lain, untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>
11,21	13,59
Batas Kritis 7,71	

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* tidak homogen, sedangkan Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio* tidak homogen.

Kolerasi Tunggal

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap.

Secara umum model Kolerasi tunggal ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Tabel 3 Uji Kolerasi Tunggal (PPM)

Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>
0,819	0,302

<i>Current Ratio</i>	<i>Return On Asset</i>	<i>Dividend Payout Ratio</i>
0,17023632	0,2902696	0,184643162
Batas Kritis 0,319		

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* dalam kategori sangat kuat, sedangkan pengaruh

return on asset terhadap *dividend payout ratio* dalam kategori rendah.

Analisis Jalur

Digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi disebabkan oleh pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel dependen terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Analisis Jalur

Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Koefisien Jalur X_1 Terhadap Y Melalui X_2
0,689	0,691

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* dalam kategori kuat, sedangkan koefisien jalur *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* melalui *return on asset* dalam kategori kuat.

Analisis koefisien determinasi

Menunjukkan persentase semua variabel intervening terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Determinasi

Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Melalui <i>Return On Asset</i>
67,08%	9,12%	47,75%

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* memiliki koefisien persentase sebesar 67,08%, pengaruh *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* memiliki koefisien persentase sebesar 9,12%, dan pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* melalui *return on asset* memiliki koefisien persentase sebesar 47,75%.

Uji Parsial T-test

Suatu cara menentukan apakah suatu hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Tabel 6 T-test

Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Melalui <i>Return On Asset</i>
2,854	0,634	1,911
Batas Kritis 2,776		

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,854 > 2,776$ yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Pengaruh *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,634 < 2,776$ yang menyatakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* melalui *return on asset* $t_{hitung} > t_{tabel}$ $1,911 < 2,776$ yang menyatakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* melalui *return on asset* tidak berpengaruh signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil uji t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh variabel *current ratio* (X_1) yaitu $2,854 > 2,776$ yang artinya terdapat pengaruh signifikansi terhadap *return on asset* (X_2). Uji regresi lainnya seperti data sudah berdistribusi normal dan tidak terjadi homogenitas. Hasil uji diatas, menyatakan bahwa PT. Gudang

Garam Tbk mengatur aktiva lancar dan utang lancarnya dengan baik dan menghasilkan *return* yang besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Ilham (2020) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Hasil penelitian ini beda dengan penelitian diatas yang dilakukan oleh Herman Supardi, H. Suratno, dan Suyanto (2016) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Dede Solihin (2019) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

Pengaruh Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan hasil uji t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh variabel *return on asset* (X_2) yaitu $0,634 < 2,776$ yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi terhadap *dividend payout ratio* (Y). Uji regresi lainnya seperti data sudah berdistribusi normal dan tidak terjadi homogenitas. Hasil uji diatas, menyatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk semakin besar nilai *retrun on asset* tidak akan berpengaruh terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham. Dengan kata lain, bahwa tinggi atau rendah *return* yang diperoleh oleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap dividen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Esti Rusdiana Kuniawan, Rina Arifati, dan Rita Andini (2016) yang menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Hasil penelitian ini beda dengan penelitian diatas yang dilakukan oleh penelitian Madarina

Sri Wenny Anggreeini, Daryono Setiadi, Samsul Anwar Laili, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sri Fitri Wahyuni dan Muhammad Shareza Hafiz (2018) yang menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset

Berdasarkan hasil uji t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh variabel *current ratio* (X_1) melalui *return on asset* (X_2) yaitu $1,911 < 2,776$ yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi terhadap *dividend payout ratio* (Y). Uji regresi lainnya seperti data tidak berdistribusi normal. Hasil uji diatas, menyatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk semakin besar nilai *current ratio* dan *retrun on asset* tidak akan berpengaruh terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Chandra Wahyudi (2020) yang menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* dimediasi *return on asset* menghasilkan nilai positif tidak signifikan.

KESIMPULAN

Variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $2,854 > 2,776$.

Varibael *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,634 < 2,776$. Ketidak signifikannya *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* kemungkinan pada saat pemegang saham melakukan RUPS, pembagian dividend

tetap membayarkan tidak naik walaupun pengembalian aset yang tinggi.

Variabel *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* melalui *return on asset* tidak berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $1,911 < 2,776$. Hal ini *current ratio* dapat mempengaruhi dividen tetaapi melalui *return on asset*/laba bersih. Karena pembagian dividen setelah laba bersih dalam periode tertentu dan dikurangi dengan pembagian dividen kepada pemegang saham. Dengan itu perusahaan harus mampu menjaga aktiva untuk keseluruhan pembiayaan perusahaan termasuk dividen.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra Wahyudi. 2020. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan)*.

Dede Solihin. 2019. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk. Yang menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset*.

Esti Rusdiana Kuniawan, Rina Arifati, Rita Andini, 2016. *Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Assets, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, dan Total Assets Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014*. Jurnal Ilmiah

Sri Wenny Anggreeini, Daryono Setiadi, Samsul Anwar
Mahasiswa S1 Akuntansi Vol. 2 No. 2, 2016. Universitas Pandanaran).

Fahmi, Irham, 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan* Penerbit Alfabeta, CV.

Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Herman Supardi, H. Suratno H. Suratno, Suyanto Suyanto. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset*. (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol. 2 No. 2, 2016. Universitas Pakuan).

Ilham. 2020. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Return ON Asset pada PT. Gudang Garam Tbk*.

Kasmir, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan* Penerbit Prenadamedia Group.

Madarina Laili, Nyoman Ari Surya Darmawan, Ni kadek Sinarwati, 201. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013*. (Jurusan Akuntansi Program S1Volume 3 No. 1 Tahun 2015. Universitas Pendidikan Ganesha).

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Murhadi Werner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Ni Ketut Ari Astiti, Gede Adi Yuniarta, Edy Sujana. 2017. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Net Present Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio*

(DPR) Studi pada Perusahaan *Basic Industry* dan *Property, Real Estate*, dan *Building Contruction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Akuntansi S1 Vol 7 No 1, Tahun 2017. Universitas Pendidikan Ganesha.

Pudjiastuti, Enny, Suad Husnan, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kelima Cetakan Pertama Penerbit UPP STIM YKPN- Yogyakarta.

Purnamawati, I Gusti Ayu , Ni Luh Gede Erni Sulinawati, Gede Adi Yuniarta, 2017. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis* Penerbit PT Raja Grafindo Persada

Riyanto, Bambang, 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.

Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keungan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Jogyakarta : BPF

Sri Fitri Wahyuni, Muhammad Shareza Hafiz, 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 1 No 2, Juni 2018.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet : Bandung.